

ANALISIS KESESUAIAN EKOWISATA BAHARI SNORKLING DI DESA JATEH DAN DESA BANMALENG PULAU GILI RAJA KECAMATAN GILI GENTING KABUPATEN SUMENEP

Mohammad Mahrus¹, Dr. Akhmad Farid S. Pi. MT², Insafitri ST, M.Sc. PhD²

¹*Mahasiswa Program Studi Ilmu Kelautan
Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura
mohammadmahrus4@gmail.com*

²*Dosen Program Studi Ilmu Kelautan
Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura*

ABSTRAK

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah : 1) mengetahui kualitas air di Desa Jateh dan Desa Banmaleng, 2) mengetahui kondisi terumbu karang di Desa Jateh dan Desa Banmaleng sebagai daya tarik ekowisata *snorkling*, dan 3) mengetahui kesesuaian ekowisata *snorkling* di Desa Jateh dan Desa Banmaleng. Metode pengumpulan data menggunakan metode sampling dengan, pengambilan data kualitas perairan secara in situ, *line intercept transect* (LIT) untuk pengambilan data karang, Underwater Visual Sensus (UVS) untuk pengambilan data ikan karang dan matriks untuk mengetahui kesesuaian ekowisata bahari. Data dianalisis secara deskriptif. Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat dibuat beberapa kesimpulan seperti berikut: 1). Kawasan perairan di Gili Raja persentase tutupan karang hidup rata-rata pada kedalaman 3 meter di stasiun I titik 1 di Desa Jateh berkategori Baik (69.62%) dan stasiun I titik 2 berkategori Sedang (34.64%) sedangkan pada stasiun II titik 1 di Desa Banmaleng berkategori Baik (54.58%) dan stasiun II titik 2 tergolong Sedang (28.66%). 2). Semua stasiun pada kedalaman 3 meter termasuk pada kategori S2 yaitu sesuai (*suitable*) dengan IKW (Indeks Kesesuaian Wisata)) pada Stasiun I titik 1 adalah 73.68%, dan pada titik 2 adalah 71.93%. Sedangkan pada Stasiun II titik 1 adalah 68.42% dan titik 2 adalah 66.67%. 3). Pengukuran parameter perairan yang dilakukan dalam penelitian ini masih dalam kondisi normal pertumbuhan karang pada kedalaman 3 meter, suhu perairan berada di kisaran 29-30°C, kecerahan mencapai 100% dari semua stasiun, salinitas mencapai 35-37⁰/₀₀. Adapun pH diketahui 7,4-7,6 dan untuk DO berada di kisaran 6,7-7,4. Sedangkan kecepatan arus dari semua stasiun di dapatkan berkisar pada 10,7-12,7 cm/detik.

Kata Kunci: *Kualitas Perairan, Terumbu Karang, Ikan Karang, Ekowisata Bahari*